

Pemanfaatan Layanan Koleksi Karya Sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung

Ni Ketut Santiani¹, Made Kastawa², Richard Togaranta Ginting³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: santiani1978@gmail.com¹, made.kastawa@gmail.com², richardtogaranta@yahoo.com³

ABSTRACT

The purpose of this research are to know the condition and usage of Balinese literature collection service at Library of Badung Regency. This research are quantitative descriptive research, the technicque to getting data are qestionaire, observation, literature studi and documentation. The subject of this research all of visitors, which use of Balinese Literature collection with 50 samples. The technicque of sampling is incidental sampling. This time of research about 1 month, started an 1 April – 31 April 2016. The result of this research is almost of respondent (98%) said that the condition at Library of Badung Regency is well. Most of Balinese literature collection are adequate and fairly up to date. The average of user's age which used Balinese literature collection are 12-15 years old and 40 years old, and most of them is women (56%) usage of Balinese Literature collection service at Library of Badung Regency.

Keyword : Library Service Usage, Literature, Balinese Literature, Public Library

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu koleksi di perpustakaan adalah karya sastra. Karya sastra merupakan suatu tempat untuk menuangkan ide, gagasan, dan pikiran dengan gambaran-gambaran pengalaman. Karya sastra yang baik merupakan sebuah karya yang dapat memberikan suatu motivasi atau ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan ekspresi sastrawan berdasarkan pengalamannya terhadap kondisi masyarakat sehingga karya sastra untuk mengunggah perasaan orang untuk berpikir tentang kehidupan. Membaca karya sastra merupakan masukan bagi

seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Membaca karya sastra dapat menumbuhkan harapan-harapan baru, dengan cara mengenal kekurangan diri sendiri dengan kejadian-kejadian yang ada dalam karya sastra. Secara sejarah karya sastra ada dua macam yaitu karya sastra lama (*klasik*) dapat dibagi lagi menjadi dua antara lain lisan dan tulis, dan karya sastra baru (*modern*). Karya sastra modern ini menggunakan bahasa Indonesia. Karya sastra lama atau klasik menggunakan bahasa daerah yang tersebar di Nusantara, seperti karya sastra Bali.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sastra bali adalah sastra yang aslinya ditulis dalam bahasa Daerah dalam hal bahasa Daerah yang dimaksud adalah bahasa bali. Sastra bali merupakan salah satu khazanah (kekayaan) kesusastraan Nusantara. Sastra bali dapat dibagi menjadi dua yaitu

sastra bali *purwa* dan sastra bali *anyar*. Sastra bali *purwa* adalah sastra bali yang diwarisi oleh leluhur dalam bentuk naskah lama. Sastra bali *anyar* adalah karya sastra yang dimunculkan pada masa masyarakat bali telah mengalami zaman moden. Bahasa yang digunakan untuk menulis sastra bali yaitu bahasa jawa kuno, dan bahasa bali asli. Sastra bali ini sangat bagus untuk dibaca dan dipahami karena dalam isi sastra bali itu ada hal-hal yang menyangkut kehidupan di masyarakat untuk memotivasi masyarakat dalam melakukan sesuatu yang baik.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung ini merupakan perpustakaan umum yang sudah lama berdiri dan koleksi perpustakaannya sudah banyak serta fasilitas dan layanannya sudah baik. Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung ini menyediakan layanan dan ruangan khusus untuk koleksi karya sastra bali. Jumlah koleksi karya sastra bali ini cukup banyak dari karya-karya sastrawan bali yang sudah mempunyai pengalaman menulis sebuah karya sastra bali, seperti tembang, kidung, kekawin, geguritan, cerita bali dalam bentuk tulisan aksara bali.

Meskipun jumlah koleksi karya sastra bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung ini cukup banyak yang berjumlah 1300, tetapi yang memanfaatkan koleksi ini belum banyak karena masyarakat belum tahu di perpustakaan ini menyediakan layanan khusus koleksi karya sastra bali. Hal ini dapat menyebabkan koleksi karya sastra bali akan menimbulkan kepunahan. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik mengambil judul tentang **“Pemanfaatan Layanan Koleksi Karya Sastra Bali di Perustakaan Daerah Kabupaten Badung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kondisi perpustakaan Daerah Kabupaten Badung?
- 1.2.2 Bagaimana pemanfaatan layanan koleksi karya sastra bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui kondisi perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.
- 1.3.2 Mengetahui pemanfaatan layanan karya sastra bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis untuk institusi pendidikan adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber bacaan di perpustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya khususnya sastra bali
2. Manfaat praktis untuk tempat penelitian adalah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas perpustakaan

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah membahas tentang kondisi dan pemanfaatan layanan koleksi karya sastra

bali di perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Umum

Perpustakaan merupakan perpustakaan yang ada di lingkungan masyarakat umum. Menurut Sutarno NS (2003 : 32) Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai Universitas Masyarakat. Dimana perpustakaan umum merupakan suatu lembaga dengan menyediakan berbagai teknologi informasi, ilmu pengetahuan dan budaya, yang digunakan masyarakat sebagai sumber belajar untuk memperoleh suatu informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2.2 Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pengunjung perpustakaan dengan memakai berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Menurut Sutarno NS (2006 : 110) Layanan Perpustakaan adalah seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan serta berhubungan langsung / tidak langsung dengan pemakai perpustakaan. Pemanfaatan layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan fasilitas, koleksi dan layanan yang disediakan.

2.3 Sastra Bali atau Kesusastraan Bali

Sastra bali adalah karya sastra yang ditulis oleh sastrawan bali yang

sudah berpengalaman dalam menulis sastra bali, istilah lain dari sastra bali yaitu kesusastraan bali. Menurut Sujiwa (2007:23) kesusastraan bali atau sastra bali merupakan sesuatu yang keluar dari dalam hati manusia yang berupa ajaran, nasehat yang paling penting, sastra bali ini menggunakan bahasa bali dan bahasa jawa kuno yang ditulis dalam huruf bali serta huruf latin sampai saat ini. Sastra Bali ada dua yaitu sastra Bali lisan seperti (*Gegendingan, satua* Bali, dan *Paribasa* Bali) Dan sastra Bali Tulis seperti (*Geguritan, Kidung, Kakawin, Cerpen, Novel* dan *Drama*).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna layanan koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung. Data kunjungan 50 pengguna pada bulan April 2016

3.1.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasi yaitu berjumlah 50 pengguna. Menggunakan sampling yaitu jenuh dan insidental.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap anggota dan unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *insidental*

sampling adalah memilih sampel dalam situasi kebetulan bertemu dengan peneliti dan *sampling* jenuh adalah memilih sampel dari seluruh jumlah populasi yang ada.

3.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel (Prasetyo & Jannah, 2006 : 184). Dengan menggunakan rumus presentase. Menurut Sudjana (2001 : 128) untuk menghitung presentase jawaban yang diberikan responden, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase
 F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seuruh item
 N = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini akan membahas kuesioner yang disebar, mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Kondisi dan Pemanfaatan Layanan Koleksi Karya Sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

Tabel 4.1 Kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sudah baik

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presen tase (%)
1	Sangat	21	42%

	Setuju		
	Setuju	28	56%
	Kurang Setuju	1	2%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sudah baik (49 responden 98%).

Tabel 4.2 Pemanfaatan layanan koleksi karya sastra Bali berdasarkan usia responden

NO	Kategori Usia/tahun (responden)	Frekuensi (responden)	Presen tase (%)
2	12 – 15	14	28%
	16 – 19	5	10%
	20 – 23	10	20%
	24 – 27	5	10%
	28 – 31	1	2%
	32 – 35	3	6%
	36 – 39	0	0%
	>40	12	24%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa usia 12 -15 tahun (28%) dan usia lebih dari 40 tahun (24%) yang sering memanfaatkan layanan koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

Tabel 4.3 Pemanfaatan layanan koleksi karya sastra Bali berdasarkan jenis kelamin responden

NO	Kategori Jenis Kelamin (responden)	Frekuensi (responden)	Presentase (%)
3	Perempuan	28	56%
	Laki – laki	22	44%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar jenis kelamin perempuan (56%) yang sering memanfaatkan layanan koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

Tabel 4.4 Peranan karya sastra Bali penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Bali

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presentase (%)
4	Sangat Setuju	23	46%
	Setuju	26	52%
	Kurang Setuju	1	2%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa peranan karya sastra Bali penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Bali (49 responden 98%).

Tabel 4.5 Jenis koleksi sastra Bali yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang sastra Bali

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presentase (%)
5	Buku sastra Bali biasa / umum	11	22%
	Sastra Bali Lisan	20	40%
	Sastra Bali Tulis	12	24%
	Lainnya...	7	14%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jenis karya sastra Bali yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang sastra Bali adalah jenis sastra Bali lisan (40%) (*Gegendingan, satua* Bali dan *Paribasa* Bali).

Tabel 4.6 Waktu yang digunakan untuk memanfaatkan layanan koleksi sastra Bali

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presentase (%)
6	< 1 jam	14	28%
	1 jam	15	30%
	1-2 jam	20	40%
	>2 jam	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata waktu yang digunakan responden untuk memanfaatkan layanan koleksi sastra Bali adalah 1-1,5 jam.

Tabel 4.7 Jumlah koleksi layanan koleksi sastra Bali sudah memadai

N O	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presen tase (%)
7	Sangat Setuju	10	20%
	Setuju	12	24%
	Kurang Setuju	22	44%
	Tidak Setuju	6	12%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah koleksi sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung belum memadai bagi penggunaannya (56%).

Tabel 4.8 Koleksi karya sastra Bali yang tersedia sudah mutakhir/up to date

N O	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presen tase (%)
8	Sangat Setuju	4	8%
	Setuju	18	36%
	Kurang Setuju	19	38%
	Tidak Setuju	9	18%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi karya sastra Bali yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung belum mutakhir/ *up to date*.

Tabel 4.9 Koleksi karya sastra Bali yang tersedia sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna

N O	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presen tase (%)
9	Sangat Setuju	10	20%
	Setuju	22	44%
	Kurang Setuju	14	28%
	Tidak Setuju	4	8%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi sastra yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna (64%).

Tabel 4.10 Proses penelusuran informasi melalui layanan koleksi sastra Bali sudah baik

N O	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presen tase (%)
10	Sangat Setuju	9	18%
	Setuju	24	48%
	Kurang Setuju	13	36%
	Tidak Setuju	4	8%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa proses penelusuran informasi melalui layanan koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sudah baik (66%).

Tabel 4.11 Pustakawan memberikan pelayanan yang khusus kepada pengguna di

**layanan koleksi karya sastra
Bali**

N O	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presen tase (%)
11	Sangat Setuju	17	34%
	Setuju	19	38%
	Kurang Setuju	10	20%
	Tidak Setuju	4	8%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Bedasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung harus memberikan pelayanan khusus kepada pengguna layanan koleksi karya sastra Bali (72%).

Tabel 4.12 Koleksi karya sastra Bali selalu menjadi kebutuhan informasi pengguna

N O	Kategori Jawaban	Frekuensi (responden)	Presen tase (%)
12	Sangat Setuju	13	26%
	Setuju	29	58%
	Kurang Setuju	5	10%
	Tidak Setuju	3	6%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung selalu menjadi kebutuhan informasi dari penggunanya (84%).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya responden (98%) yang mengatakan kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sudah baik, akan tetapi perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Hampir seluruhnya responden (98%) mengatakan peranan karya sastra Bali penting dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Bali, maka dari itu koleksi karya sastra Bali yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung perlu ditambah dan dipromosikan lagi agar masyarakat dapat memanfaatkan serta menambah wawasannya. Sebagian besar responden (56%) mengatakan jumlah koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung belum memadai, yang disebabkan oleh koleksi karya sastra Bali yang tersedia belum mutakhir/*up to date*. Berdasarkan koleksi karya sastra Bali yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sebagian besar responden (64%) mengatakan bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna, yang disebabkan karena proses penelusuran informasinya sudah baik. Sebagian besar responden (72%) mengatakan bahwa pustakawan harus memberikan pelayanan khusus terhadap pengguna layanan koleksi karya sastra Bali, yang disebabkan karena pengguna kurang bisa memahami tulisan aksara Bali khususnya dan koleksi karya sastra Bali selalu menjadi kebutuhan informasinya. Berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan koleksi karya sastra Bali belum maksimal (5%) dimanfaatkan oleh pengguna yang disebabkan karena kurang memahami tulisan aksara Bali. Pengguna yang berusia 12 - 15 tahun dan

yang berusia lebih dari 40 tahun yang sering memanfaatkan layanan koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung. Berdasarkan Jenis Kelamin sebagian besar responden (56%) perempuan yang sering memanfaatkan layanan koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan setelah memperoleh hasil penelitian ini adalah:

1. Kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung tetap dipertahankan agar pengunjung tetap nyaman.
2. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi suatu pertimbangan bagi Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung untuk memambah koleksi karya sastra Bali serta dapat memutakhirkan jenis koleksi karya sastra Bali
3. Pustakawan seharusnya memberikan pelayanan khusus terhadap pengguna, karena pengguna mempunyai kekurangan dalam memahami tulisan aksara Bali khususnya.
4. Sebaiknya pihak perpustakaan melakukan promosi kepada masyarakat bahwa menyediakan koleksi karya sastra Bali.
5. Menyediakan daftar pengunjung setiap ruangan layanan agar pengunjung mengisi setiap mereka memanfaatkan di setiap layanan.
6. Membuat, menempel dan memberitahukan secara langsung rambu-rambu yang ditujukan kepada pengguna perpustakaan "Jika sudah selesai membaca bahan

pustaka silahkan taruh diatas meja".

7. Pegawai atau Pustakawan sebaiknya mengecek dalam rak bahan pustaka yang tidak sesuai dengan urutan nomor kelasnya yang ditaruh pada rak tersebut.
8. Menegur langsung pengguna perpustakaan jika ada yang sembarangan menaruh bahan pustaka dirak yang tidak sesuai dengan urutan nomor kelasnya.
9. Staff atau pustakawan selalu baik, ramah, sopan, santun dan senyum kepada pengunjung perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (khairinnisaedogawa.blogspot.com/.../makalah-**sastra-nusantara-sastra-bali**.html) Diakses pada 12-12-2015
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana. (2001). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sujiwa, I Nyoman. (2007). *Kaweruh Basa Bali Anggah-Ungguhin Basa Bali Kasusastran Bali miwah LKS*. Denpasar: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Bali Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bali
- Sutarno, N. S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

----- (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: CV. Sagung Seto